

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Menurut Depkes RI (1994) Rekam medis merupakan proses kegiatan yang dimulai pada saat diterimanya pasien dirumah sakit, diteruskan kegiatan pencatatan data medis pasien selama pasien itu mendapatkan pelayanan medik di rumah sakit, dan dilanjutkan dengan penanganan berkas rekam medis yang meliputi penyelenggaraan penyimpanan serta pengeluaran berkas dari tempat penyimpanan untuk melayani permintaan atau peminjaman dari pasien atau keperluan lainnya.

Tujuan rekam medis adalah menunjang tercapainya tertib administrasi dalam rangka upaya peningkatan pelayanan kesehatan di rumah sakit. Hal ini harus di dukung oleh sistem penyelenggaraan rekam medis yang baik dan benar. Tertib administrasi merupakan salah satu faktor yang menentukan di dalam upaya pelayanan kesehatan di rumah sakit (Depkes RI, 1994).

Mutu pelayanan kesehatan adalah suatu langkah kearah peningkatan pelayanan kesehatan baik untuk individu maupun untuk populasi sesuai dengan keluaran/*outcome* kesehatan yang diharapkan dan sesuai dengan pengetahuan profesional terkini sehingga mutu pelayanan yang harus dimiliki oleh petugas kesehatan harus mencerminkan ketepatan dari penggunaan pengetahuan yang terbaru secara ilmiah (Hatta,2008).

Rekam medis adalah kumpulan fakta tentang kehidupan seseorang dan riwayat penyakitnya, termasuk keadaan sakit, pengobatan saat ini dan saat lampau yang ditulis oleh para praktisi kesehatan dalam upaya mereka memberikan pelayanan kesehatan kepada pasien. Ketepatan dan kelengkapan berkas rekam medis merupakan salah satu mutu yang dimiliki oleh rekam medik dalam meningkatkan mutu pelayanan rumah sakit (Hatta,2008).

Menurut RSD Kalisat (2017), ketidaktepatan waktu pengembalian berkas rekam medis rawat inap di RSD Kalisat ke Unit Rekam Medis lebih dari 2x24 jam dari bulan Januari – Agustus dapat dilihat pada Tabel 1.1 dibawah ini.

Tabel 1.1 Data keterlambatan pengembalian berkas rekam medis rawat inap RSD Kalisat.

No	Bulan	Terlambat	Semua Berkas	Keterlambatan Berkas (%)
1	Januari	184 Berkas	592 Berkas	31,08 %
2	Februari	87 Berkas	538 Berkas	16,17 %
3	Maret	109 Berkas	513 Berkas	21,24 %
4	April	204 Berkas	532 Berkas	38,34 %
5	Mei	311 Berkas	926 Berkas	33,58 %
6	Juni	145 Berkas	407 Berkas	35,62 %
7	Juli	284 Berkas	585 Berkas	48,54 %
8	Agustus	277 Berkas	603 Berkas	45,93 %
	Jumlah	1601 Berkas	4696 Berkas	34,09 %

Sumber : Data laporan pengembalian berkas di RSD Kalisat 2017

Ketidaktepatan pengembalian berkas rekam medis tersebut dapat mengganggu dalam segi pelayanan dan kualitas dari RSD Kalisat. Hal ini juga mengganggu dalam proses pengolahan data rekam medis tersebut, dikarenakan petugas terlambat mengisi data-data pasien dengan lengkap, sehingga mengganggu proses kegiatan rekam medis yang lain.

Studi penelitian yang telah dilakukan peneliti menemukan beberapa faktor yang mungkin mengakibatkan keterlambatan berkas terjadi. Dilihat dari faktor petugas sendiri, peneliti melihat adanya beberapa petugas yang memiliki tingkat pendidikan kurang. Terdapat juga beberapa petugas yang belum memahami SOP pengembalian berkas. Jarak ruang rawat inap ke ruang *assembling* menurut peneliti juga termasuk dalam salah satu faktor terjadinya keterlambatan pengembalian. Ada pula faktor lain seperti sarana yang kurang memadai yang menjadi faktor terjadinya keterlambatan berkas di kembalikan ke ruang *assembling*.

Mengingat pentingnya mutu rekam medis yang baik maka diharapkan berkas rekam medis yang ada di RSD Kalisat dapat tersedia dengan informasi yang lengkap, akurat, dan tepat waktu sehingga dapat meningkatkan kualitas

pelayanan kesehatan. Hal tersebut didapatkan dari hasil tinjauan penelitian yang dilakukan peneliti (2017).

Penetapan prioritas masalah menjadi bagian penting dalam proses pemecahan masalah dikarenakan dua alasan. Pertama, karena terbatasnya sumber daya yang tersedia, dan karena itu tidak mungkin menyelesaikan semua masalah. Kedua, karena adanya hubungan antara satu masalah dengan masalah lainnya, dan karena itu tidak perlu semua masalah diselesaikan (Azwar, 1996).

Menurut Yusi Oktavisaktiani (2010) menjelaskan bahwa metode perhitungan Reinke merupakan perhitungan penentu prioritas masalah dengan pemberian nilai efektifitas dan efisiensi 1 sampai 5 yang dikaitkan dengan nilai biaya. Keunggulan dari metode perhitungan ini selain dapat mengetahui prioritas suatu masalah, juga dapat menemukan kemungkinan biaya yang dibutuhkan untuk proses perbaikan.

Oleh karena itu perlu dilakukan penelitian untuk mengetahui prioritas dan perbaikan masalah terhadap ketidaktepatan waktu pengembalian tersebut, guna upaya peningkatan mutu pelayanan di RSD Kalisat untuk mendapatkan gambaran mengenai Penentu Prioritas dan Perbaikan Masalah Keterlambatan Pengembalian Berkas Rekam Medis Rawat Inap.

1.2 Rumusan Masalah

Bagaimana penentuan prioritas dan perbaikan masalah keterlambatan pengembalian berkas rekam medis rawat inap di RSD Kalisat Tahun 2017 ?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Menentukan prioritas dan memperbaiki masalah keterlambatan pengembalian berkas rekam medis rawat inap di RSD Kalisat Tahun 2017.

1.3.2 Tujuan Khusus

- a. Mengidentifikasi faktor penyebab masalah keterlambatan pengembalian berkas rekam medis rawat inap di RSD Kalisat

- b. Menentukan masalah keterlambatan pengembalian berkas rekam medis rawat inap di RSD Kalisat
- c. Menentukan Prioritas penyebab masalah keterlambatan pengembalian berkas rekam medis rawat inap di RSD Kalisat dengan metode penilaian Reinke
- d. Menyusun rencana perbaikan terhadap masalah keterlambatan pengembalian berkas rekam medis rawat inap di RSD Kalisat Tahun 2017 dengan metode brainstorming.

1.4 Manfaat

- a. Bagi RSUD Kalisat

Memberi pandangan terhadap rumah sakit tentang hasil penentuan prioritas penentu dan perbaikan masalah keterlambatan berkas rekam medis di unit rawat inap RSUD Kalisat
- b. Bagi Politeknik Negeri Jember
 - 1) Menjalin hubungan dan kerjasama antara Politeknik Negeri Jember dengan institusi pelayanan kesehatan dalam hal pembelajaran dan pelatihan keahlian profesi rekam medis.
 - 2) Dapat mengetahui seberapa jauh mahasiswa menerapkan ilmu yang diperoleh selama dibangku kuliah.
- c. Bagi Mahasiswa
 - 1) Sebagai bentuk pengaplikasian ilmu yang telah didapatkan dalam perkuliahan.
 - 2) Sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan program pendidikan D-IV Rekam Medis di Politeknik Negeri Jember.